

Aplikasi Berbasis Website untuk Meluruskan Pemahaman Tentang Istilah Asing di Media Sosial

Laporan ini Dibuat untuk Memenuhi Tugas Ketiga Mata Kuliah Interaksi Manusia Komputer
Semester Ganjil 2020



Disusun Oleh :

1. Andira Azzahra (1313619006)
2. Cicely Patricia (1313619007)
3. I Gede Eka (1313619029)

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JAKARTA, 2020

I. Latar Belakang Permasalahan

Pada zaman sekarang ini yang merupakan zaman digital, teknologi berkembang sangat pesat sehingga hampir semua manusia tersentuh oleh teknologi, contohnya adalah banyaknya masyarakat yang sudah memiliki *smartphone*. Smartphone adalah telepon genggam pintar yang dilengkapi dengan fitur yang mutakhir dan berkemampuan tinggi layaknya sebuah komputer. Smartphone dapat digunakan untuk melakukan banyak hal, tetapi hal yang paling utama dari penggunaan smartphone sudah pasti berkaitan erat dengan mudahnya mengakses media sosial.

Media sosial adalah suatu platform online yang dapat menghubungkan kita dengan orang-orang yang berdekatan maupun berbeda negara sekalipun di dunia maya melalui jaringan internet. Dengan media sosial waktu ataupun jarak tidaklah menjadi penghambat untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi-interaksi ini bermacam-macam, dapat berupa saling berkomentar terhadap suatu postan, berbicara secara pribadi, dan bahkan dapat saling berkomunikasi di beranda yang dapat dilihat oleh banyak orang.

Berbicara tentang interaksi-interaksi di media sosial, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang tidak terlepas akan perkembangan teknologi dan selalu aktif berinteraksi di media sosial. Dengan tidaknya batasan di media sosial, maka masyarakat Indonesia dapat berinteraksi dengan masyarakat-masyarakat di luar Indonesia dengan mudah, terutama masyarakat yang ada di belahan bumi bagian barat. Adanya interaksi dengan masyarakat luar negeri tersebut, maka istilah-istilah yang mereka gunakan pada akhirnya masuk ke dalam percakapan sehari-hari masyarakat Indonesia di media sosial. Hal ini dapat membawa dampak positif maupun negatif.

Dampak positif dari masuknya istilah asing adalah, kita jadi memperluas sumber informasi kita dari belahan bumi barat. tetapi yang tidak kalah penting untuk dibahas adalah dampak positif dari istilah asing tersebut. Sebenarnya istilah asing itu sendiri tidak lah negatif apabila artinya baik, tetapi istilah-istilah asing ini menjadi negatif karena perilaku masyarakat Indonesia yang hanya “ikut-ikutan” menggunakan istilah asing tersebut tanpa mengetahui makna yang sebenarnya. Di media sosial istilah asing tersebut menjadi *overuse* karna perilaku masyarakat Indonesia yang “ikut-ikutan” dan pada akhirnya makna dari istilah asing tersebut bergeser dari makna awalnya dan menimbulkan kesalahpahaman makna antara pengguna media sosial di Indonesia. Tidak jarang kasus keributan di media sosial terjadi karena perbedaan pandangan terhadap makna dari penggunaan istilah asing tersebut, hal

inilah yang akhirnya menyebabkan istilah asing tersebut menjadi negatif. Motivasi kami untuk membahas masalah ini referensinya berasal dari seorang youtuber wanita asal Indonesia yang tinggal di Jerman, wanita itu bernama Gita Savitri, ia sering membuat konten beropini. Kami terinspirasi dari salah satu video dari konten beropininya yang berjudul “Open-Minded”.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja fitur yang dibutuhkan pengguna dalam aplikasi untuk memahami istilah-istilah atau kata asing berbasis web ini?
2. Bagaimana membuat aplikasi ini terlihat menarik dari segi tampilan visual dan memenuhi kebutuhan pengguna?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi untuk memahami istilah-istilah atau kata asing berbasis web.
2. Mengetahui cara merancang tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

IV. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk para pengguna adalah :

1. Menjadi wadah bagi pengguna untuk mencari pemahaman atau bagaimana penggunaan dari istilah-istilah atau kata asing yang sedang tren di media sosial.
2. Memudahkan pengguna untuk menemukan makna atau arti yang akurat dari istilah-istilah atau kata asing yang sedang tren di media sosial.

Manfaat untuk penulis :

1. Bisa menerapkan ilmu yang sudah kami dapatkan selama berkuliah di prodi Ilmu Komputer ini.

2. Mengetahui bagaimana cara melakukan metode penelitian sebelum membuat suatu website.
3. Menambah wawasan mengenai apa saja keinginan dan kebutuhan user.

V. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang kami gunakan adalah dengan kuesioner. Kami menyebarkan kuesioner kepada masyarakat luas untuk mengetahui apa saja keinginan dan kebutuhan mereka sebagai pengguna website kami nantinya.

VI. Proses Pengumpulan Data

1. Tahap Pertama (Kuesioner Pertama)

Pertama kami menyebarkan kuesioner yang pertama pada tanggal 10 November 2020 untuk mengetahui apa saja kebutuhan dan keinginan mereka. Lalu akan kami lampirkan hasil dari kuesioner pertama dalam bagian lampiran. Dan berikut ini adalah analisis data kuesioner pertama dalam bentuk narasi.

Analisis Data Kuesioner Pertama :

Pada kuesioner pertama, karena sebenarnya yang menjadi target kami dalam perancangan website aplikasi ini adalah pengguna media sosial, maka pertama-tama kami menanyakan kepada para partisipan mengenai waktu yang mereka habiskan dalam menggunakan media sosial. Dari 55 responden yang sudah mengisi kuesioner kami, sebanyak 39 responden sangat sering menggunakan media sosial, 12 responden sering menggunakan media sosial, dan sisanya mengaku jarang menggunakan media sosial. Maka dapat disimpulkan orang-orang yang mengisi kuesioner kami merupakan para pengguna media sosial yang sangat aktif. Dilanjut dengan pertanyaan kedua adalah mengenai media sosial yang digunakan di setiap harinya, kami perlu mengetahui media sosial apa sajakah yang digunakan oleh para partisipan, karena dengan mengetahui hal tersebut maka akan terlihat, aktivitas apa saja yang cenderung mereka lakukan di media sosial. Dari hasil kuesioner kami, sebanyak 54 responden menggunakan Whatsapp dan 17 responden menggunakan Line, yang dapat diperkirakan mereka lebih sering bertukar pesan atau mengobrol di media sosial tersebut. Lalu, sebanyak 43 orang menggunakan media sosial Instagram, yang biasanya aktivitas yang dapat dilakukan di instagram adalah, memposting foto dan video, mengirimkan komentar, dan juga bertukar pesan dan juga biasanya pengguna Instagram ini lebih cepat

mengetahui informasi yang sedang tren. Selanjutnya adalah sebanyak 26 responden menggunakan media sosial Twitter dan 7 responden menggunakan Facebook, yang diperkirakan aktivitas mereka adalah menulis sesuatu pada beranda mereka lalu membagikannya atau bisa jadi hanya melihat-lihat *timeline*.

Lalu pertanyaan ketiga adalah aktivitas apa saja yang dilakukan oleh orang-orang di media sosial. Alasannya adalah agar kami dapat mengetahui apakah mereka hanya aktif dalam scrolling timeline media sosial atau mereka juga aktif mengetik, dengan aktif mengetik dapat diperkirakan bahwa mereka juga aktif dalam menggunakan istilah atau kata asing yang ada di media sosial. Dari kuesioner kami, didapat lima aktivitas yang sering dilakukan oleh para responden yaitu berkomunikasi dengan teman dan keluarga, menghibur diri, mencari informasi, melihat berita terkini, dan membagikan kegiatan sehari-hari. Dari lima hal tersebut maka peluang para responden dalam menggunakan istilah atau kata asing cukup besar.

Pertanyaan keempat adalah seberapa tahu orang-orang terhadap istilah-istilah yang sedang happening di media sosial. Dari 55 responden, 5 orang menjawab sangat tahu, 26 orang menjawab tahu, 20 orang menjawab mungkin tahu, lalu 4 orang menjawab tidak tahu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa para responden lumayan mengetahui tentang istilah-istilah yang sedang happening di media sosial. Pertanyaan kelima adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan partisipan mengenai istilah-istilah atau kata asing apa saja yang sering mereka temukan atau mereka ketahui, sebagian besar partisipan mengetahui kata “open-minded”, “toxic”, dan “salty”. Lalu kami juga menanyakan kepada para partisipan mengenai seberapa penting pemahaman tentang istilah-istilah atau kata asing dalam menggunakan media sosial. Sebanyak 23 responden menjawab sangat penting, 25 responden menjawab penting dan sisanya menjawab mungkin penting. Hal ini merupakan peluang bagi kami karena peluang kami dalam menarik perhatian partisipan menjadi semakin besar. Setelah melihat peluang tersebut maka kami menanyakan ketertarikan para partisipan terhadap web kami dan dengan data yang terlampir, dapat kami simpulkan bahwa mereka tertarik dengan website kami. Lalu kami juga menanyakan tampilan website yang para partisipan harapkan itu seperti apa, 37 responden mengharapkan tampilan yang colorful, 16 responden mengharapkan tampilan classic, dan sisanya mengharapkan tampilan formal. Maka dengan itu, dapat kami ambil kesimpulan bahwa kami merancang tampilan website yang colorful.

2. Tahap Kedua (Perancangan Mock-up dan Konferensi Daring)

Setelah tahap pertama selesai, kami langsung merancang mock-up website kami dengan berdasarkan pada analisa hasil dari kuesioner tersebut. Setelah selesai merancang mock-up website, kami mengundang para responden yang sudah mengisi kuesioner pertama untuk hadir dalam konferensi daring yang diadakan pada tanggal 16 November 2020. Pada konferensi tersebut mempresentasikan hasil mock-up kami kepada mereka. Setelah itu kami melakukan diskusi dan meminta feedback, lalu meminta kembali kepada para hadirin untuk mengisi kuesioner yang kedua sebagai penilaian mereka terhadap mock-up website kami. Link video rekaman konferensi tim kami akan dilampirkan dalam bagian lampiran.

3. Tahap Ketiga (Kuesioner Kedua)

Pada tahap ini, kami membagikan kuesioner kepada para hadirin yang hadir dan juga kepada para responden yang sudah mengisi kuesioner pertama kami untuk meminta penilaian terhadap mock-up website kami. Pada saat menyebarkan kuesioner kedua ini, tidak lupa kami menyertakan link mock-up website kami dan juga link video presentasi kami bagi mereka yang tidak dapat hadir pada konferensi daring yang sudah kami adakan. Berikut ini adalah analisis hasil data dari kuesioner kedua. Dan juga akan kami sertakan hasil tanggapan dari para responden dalam bagian lampiran.

Analisi Data Kuesioner Kedua :

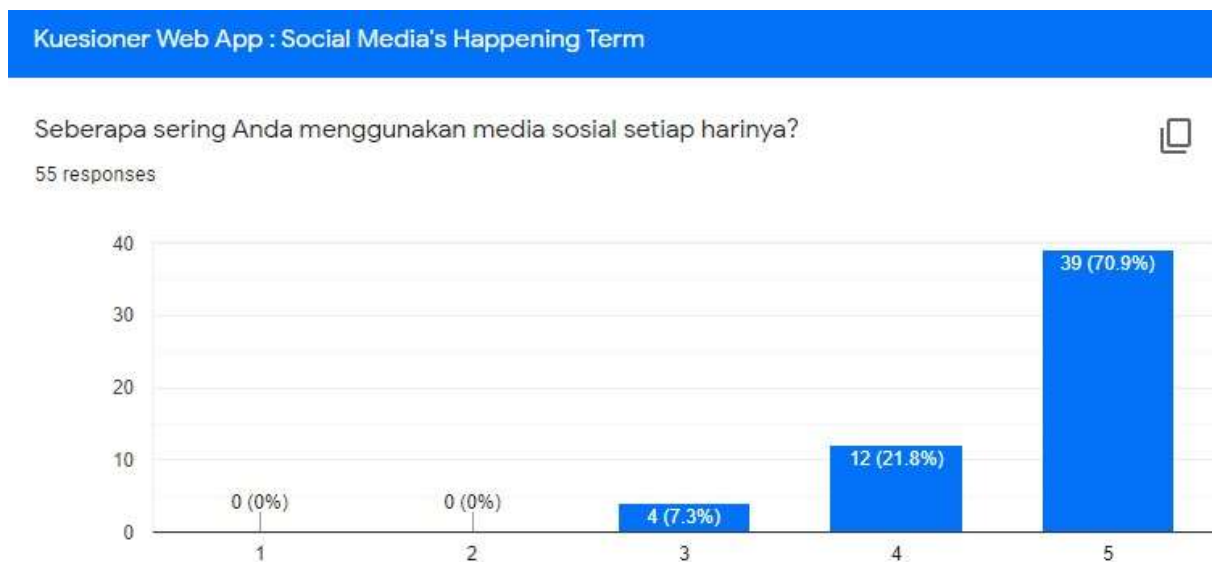
Pada kuesioner kedua, kami menanyakan perihal tanggapan user atau feedback terhadap fitur-fitur dan tampilan visual yang sudah kami buat setelah kuesioner pertama ditutup. Pertama-tama kami menanyakan apakah fitur-fitur kami sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan para responden. Dari 22 responden, semuanya menjawab ya, yang berarti fitur-fitur di dalam website kami sudah memenuhi kebutuhan responden dan juga sudah sesuai dengan harapan mereka. Lalu selanjutnya, jika responden merasa kurang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, maka mereka dapat memberikan saran fitur yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, tetapi karena semua responden menjawab sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, maka tidak ada saran yang kami dapat, tetapi ada satu tanggapan yang isinya menyatakan bahwa responden tersebut sangat puas dengan fitur-fitur yang ada di website kami.

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai tampilan visual pada website kami apakah sudah sesuai dengan harapan mereka. Hasilnya adalah 15 responden menjawab ya, 4

responden menjawab mungkin, dan sisanya menjawab tidak. Maka dapat kami simpulkan bahwa tampilan visual website kami sudah sesuai dengan harapan mereka. Selanjutnya, kami meminta saran terhadap tampilan visual website kami, terdapat saran dari 8 responden. Kami akan merangkum saran dari para responden tersebut, yaitu penggunaan warna seharusnya satu tone saja agar lebih konsisten dan pemilihan warna yang soft, lalu tulisan berupa paragraf lebih baik dibuat justify agar lebih rapih, dan juga website dibuat lebih simpel dan modern dengan menggunakan grafik desain agar tidak terlihat monoton. Lalu yang terakhir, kami menanyakan para responden, bila website kami sudah siap digunakan, apakah mereka akan menggunakan website kami. Hasilnya adalah 11 responden menjawab ya, dan 11 responden lainnya menjawab mungkin, maka dapat disimpulkan bahwa mereka cenderung akan menggunakan website kami.

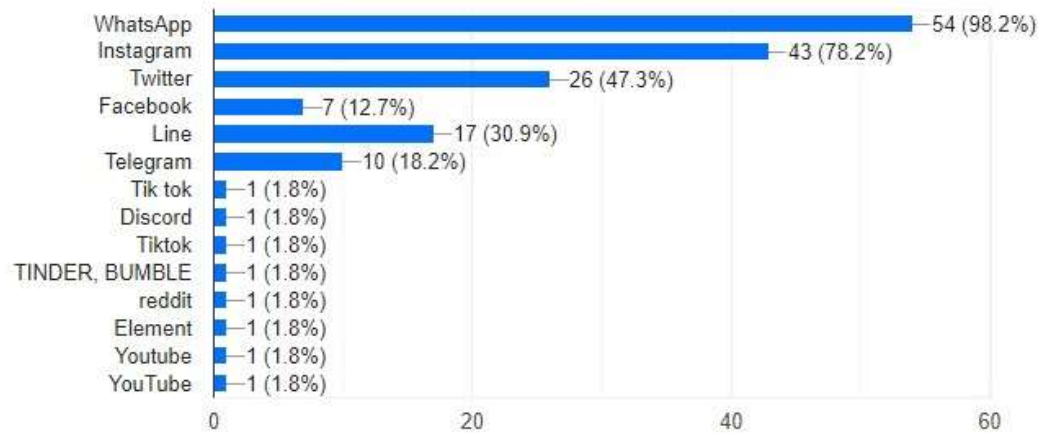
VII. LAMPIRAN

- Link video rekaman konferensi daring kami :
<https://youtu.be/LtsBEKCIP-M>
- Lampiran data kuesioner pertama :



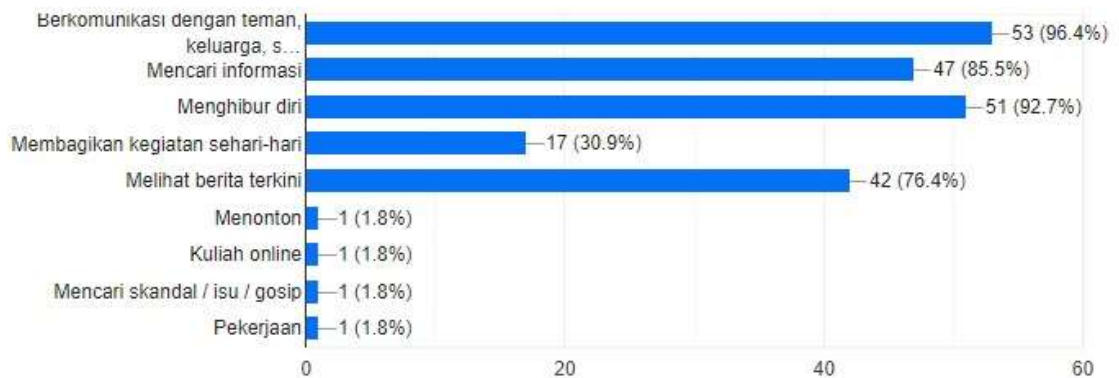
Media sosial apakah yang sering Anda gunakan di setiap harinya?

55 responses



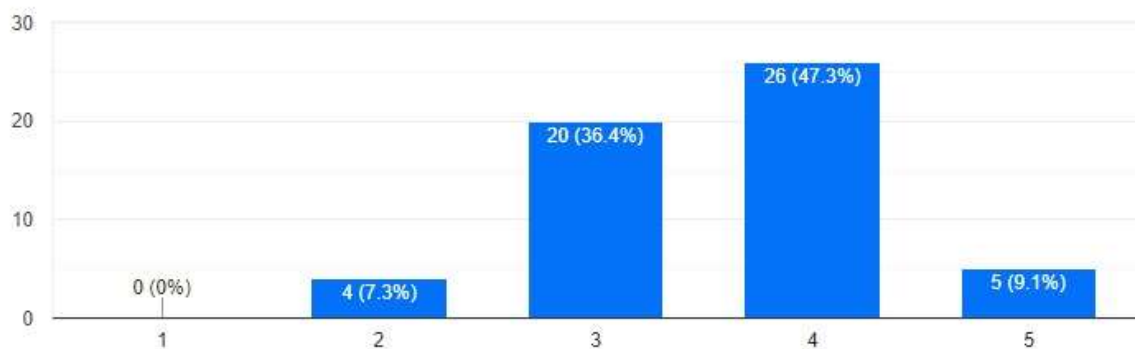
Aktivitas apa saja yang Anda lakukan ketika menggunakan media sosial?

55 responses



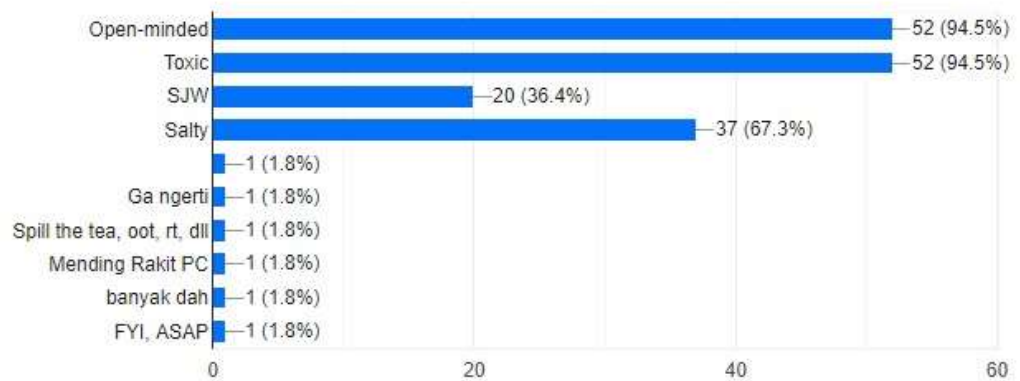
Seberapa tahu Anda mengenai istilah-istilah yang sedang happening di media sosial?

55 responses



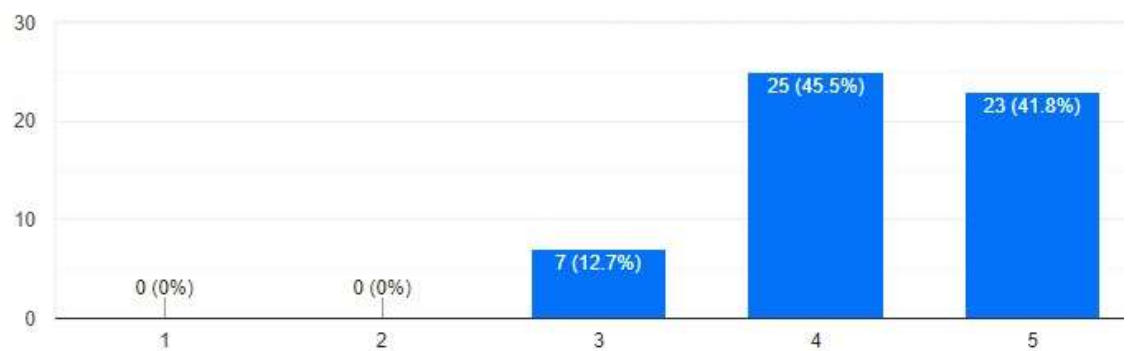
Pilihlah istilah-istilah dibawah ini yang sering Anda temukan atau yang sudah Anda ketahui di media sosial

55 responses



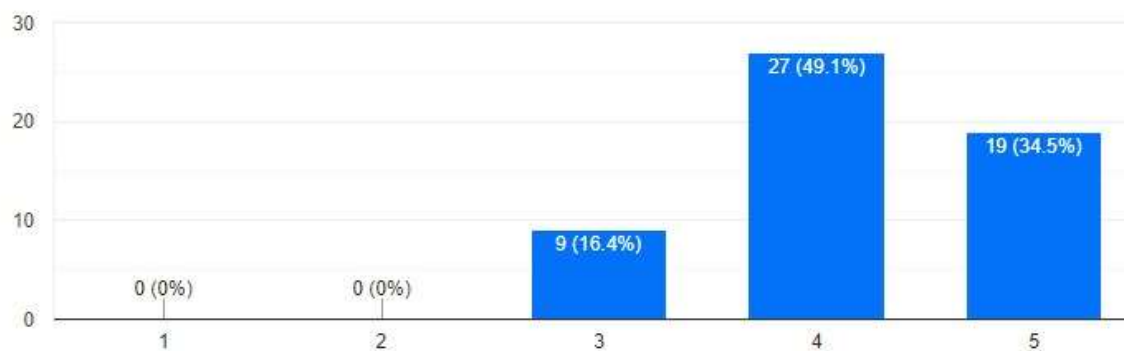
Menurut Anda, seberapa penting pemahaman mengenai suatu istilah dalam menggunakan media sosial?

55 responses



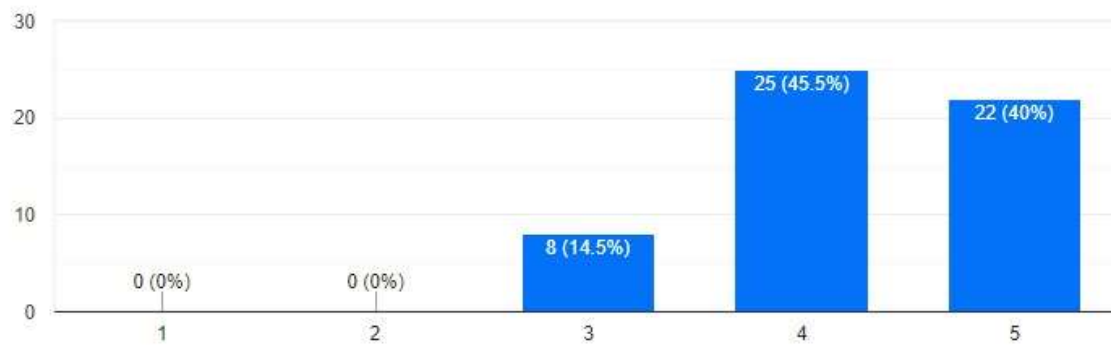
Seberapa tertarik Anda terhadap website Social Media's Happening Term ini?

55 responses



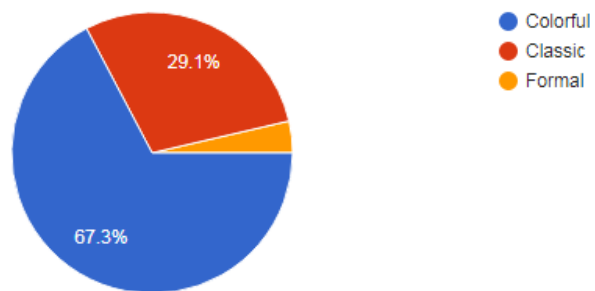
Menurut Anda apakah website Social Media's Happening Term ini berguna?

55 responses



Tampilan seperti apa yang Anda harapkan untuk website Social Media's Happening Term ini?

55 responses

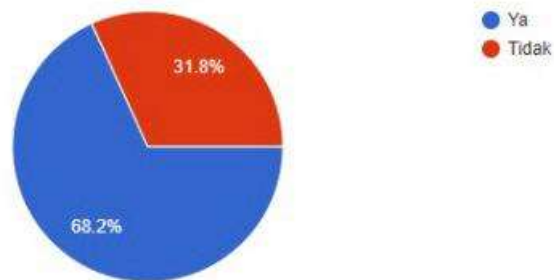


- Lampiran Data Kuesioner Kedua :

Questions	Responses	22
-----------	-----------	----

Apakah anda mengikuti conference Web Social Media's Happening Term pada hari Senin, 16 November 2020 pukul 20.00?

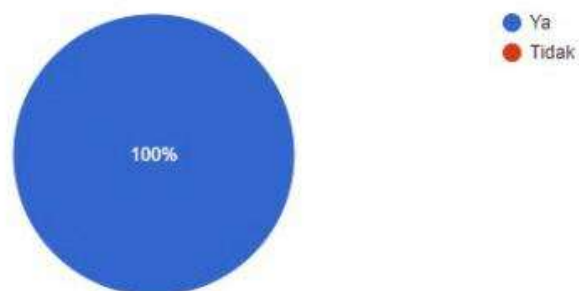
22 responses



Form Feedback Web App Social Media's Happening Term

Apakah fitur-fitur yang ada didalam mock-up website kami sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan Anda?

22 responses



Jika tidak, adakah fitur yang harus kami tambahkan pada website kami agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan Anda ? (Jika pada pertanyaan diatas anda menjawab "Ya" silahkan jawab dengan tanda strip saja)

22 responses

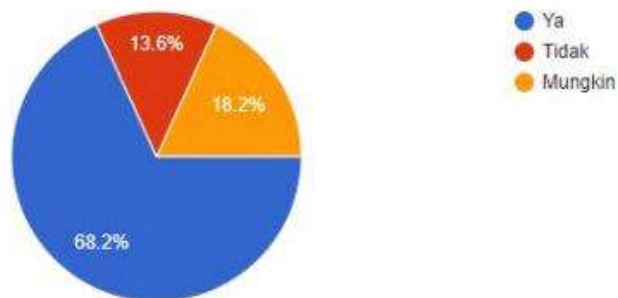
-

Menurut saya, fitur-fitur yang ada sudah baik dan lengkap, bahkan fitur-fitur additional, seperti filter, juga telah terdapat pada website kalian, sehingga membantu pengguna mencari kata dengan waktu yang lebih efisien.

Ya

Apakah tampilan visual website kami sudah sesuai dengan yang anda harapkan?

22 responses



Adakah saran untuk tampilan visual website kami? (Jika tidak ada silahkan jawab dengan tanda strip saja)

22 responses

-

Menurut saya, tampilan visual website kalian sudah baik dan nyaman dipandang. Kalian berhasil mempresentasikan website dengan tampilan yang colorful, namun tidak mengurangi keindahan ataupun mengganggu karena memilih tone warna yang tidak terlalu mencolok. Tata letak button telah kalian rancang dengan rapi. Kalian juga telah memperhatikan spacing, serta ukuran dan bentuk font sesuai dengan fungsinya. Akan tetapi, saya ingin memberi sedikit saran, untuk tulisan berupa paragraf alangkah baiknya jika dibuat lebih rapi dengan rata kanan-kiri (justify). Semangat dan sukses selalu! Ditunggu websitenya ☺

mungkin dari segi font sama warna yang dipakai bisa diperhatikan agar lebih enak dilihat lama

warna kuning di backgroundnya kurang terang menurut saya kalo warnanya lebih terang lebih menarik untuk dilihat

Mungkin bisa dibuat lebih modern, atau dengan grafik design agar website tidak terlihat monoton

perpaduan warna lebih soft lagi

Adakah saran untuk tampilan visual website kami? (Jika tidak ada silahkan jawab dengan tanda strip sa(a))

22 responses

websternya :

mungkin dari segi font sama warna yang dipakai bisa diperhalin agar lebih enak dilihat lama

warna kuning di backgroundnya kurang terang menurut saya kalo warnanya lebih terang lebih menarik untuk dilihat

Mungkin bisa dibuat lebih modern, atau dengan grafik design agar website tidak terlihat monoton

perpaduan warna lebih soft lagi

menurut saya, tampilan website ini sudah bagus, hanya saja akan lebih bagus lagi apabila warna yang digunakan ada dalam satu tone, agar tidak terlalu banyak warna berbeda, dan itu juga untuk menunjukkan kekonsistenan warna,

Untuk tulisan di halaman 10 pada desain mockup sebaiknya diberikan warna background yang lebih terang

Dibuat lebih simpel

Bila nantinya website kami sudah selesai dibuat dan siap untuk digunakan, apakah Anda akan menggunakan website kami?

22 responses

